



Acara pembukaan tersebut dilangsungkan di Aula Gedung A Badiklat, Selasa(14/05).

Dalam sambutannya, Bapak Tejo Harwanto menyampaikan pentingnya pelatihan bagi para aparatur hukum dan HAM di wilayah Jawa Tengah. "Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penguatan kapasitas para penegak hukum dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan berintegritas," ujar beliau.

Pelatihan yang akan berlangsung selama 8 hari kerja ini diikuti oleh 80 peserta dari 10 Kantor Wilayah di Indonesia. Pelatihan yang diselenggarakan meliputi Pelatihan Teknis Assessment dan Klasifikasi WBP dan Pelatihan Teknis Penyusunan Peraturan Perundangan-undangan.

Kakanwil juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai keadilan, integritas, dan profesionalisme dalam setiap langkah penegakan hukum dan HAM. "Saya berharap setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat mengimplementasikan ilmu di bidang assessment dengan profesional dan integritas" Beliau juga menambahkan, "Gol dari penyusunan peraturan perundangan-undangan yang baik adalah terciptanya hukum yang memberikan keadilan, keamanan, kemaslahatan, dan kesejahteraan".

Kegiatan pelatihan ini merupakan komitmen dari Badiklat Hukum dan HAM Jawa Tengah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur hukum dan HAM demi terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas dan berkeadilan.

Lapas Pasir Putih mengirimkan 1 peserta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan teknis assessment dan klasifikasi WBP tersebut.